

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹ Jadi metodelogi merupakan seperangkat pengetahuan yang disusun secara sistematis untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.²

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti dalam mengumpulkan data harus selalu dilakukan peneliti dan dalam

¹ Cholid narbuko, abu achmadi, metdelogi penelitian, cet.2 (Jakarta:pt ummi aksara), h. 2

² Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi refisi) (jakarta: PT rinekacipta, 2002), h. 120

kegiatan penelitian ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³ Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. ⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dimana analisisnya tidak menggunakan statistik. Yang mana penelitian ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang sifatnya studi kasus (*case study*) penelitian dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap organisasi atau gejala tertentu. Dan wilayah dalam penelitian ini adalah MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

³ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi refisi), h. 10-15

⁴ Laxy . J Moleong, metode penelitian kualitatif (edisi revisi), (bandung: pt remaja rosda karya, 2005),h.4

C. Jenis dan sumber data

Menurut sumbernya jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya.⁵ Dan data sekunder adalah pengumpulan data yang bukan diusahakan sendiri oleh penelitian misalnya, dari sekolah, buku, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.⁶ Menurut Lofeland N Lofeland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan sebagai data tambahan seperti dokumen data dan lain-lain.⁷

Adapun jenis data primer sumber datanya dapat diperoleh dari:

- 1 Guru yaitu orang yang menyampaikan materi untuk menyelesaikan masalah siswa. Adapun data yang diperoleh dari konselor berupa:
 - a. Identitas guru
 - b. Pengalaman guru
 - c. Permasalahan siswa
 - d. Sebab-sebab masalah yang dihadapi siswa

⁵ Marzuki, metodologi riset(yogyakarta: bpfe, 1995), h. 56

⁶ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi refisi), h. 107

⁷ Laxy . J Moleong, metode penelitian kualitatif (edisi revisi), h. 157

- e. Derkripsi tentang proses yang dilakukan
- 2 Siswa yaitu orang yang perlu memperoleh perhatian dan konseling karena sedang menghadapi suatu persoalan.⁸
 - a. Data yang diperoleh adalah:
 - b. Identitas siswa
 - c. Gejala yang dialami siswa
 - d. Permasalahan siswa dan bentuk sikap
 - e. Proses konseling

Sedangkan jenis data sekunder sumber datanya adalah dokumen dan informan. Informan yaitu orang yang memberikan informasi atau orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁹

Dalam penelitian ini dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, meguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk mendukung data tentang keadaan Siswa MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo berupa catatan.

⁸ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (edisi refisi), h. 122

⁹ Laxy . J Moleong, metode penelitian kualitatif (edisi revisi), hh. 127-148

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahap yaitu:

1 Tahap pra lapangan meliputi :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Untuk menyusun rancangan penelitian, setelah peneliti membaca fenomena yang ada Sekolah (lembaga) dan peneliti uraikan dalam bentuk latar belakang masalah yang kemudian ditentukan fokus penelitian sehingga dari situ dapat ditentukan tujuan dan manfaat penelitian. Kajian pustaka serta membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah membaca fenomena yang terjadi dilapangan peneliti memilih di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

c. Mengurus Perizinan

Dalam mengurus perizinan peneliti menghubungi pihak-pihak yang berwenang di sekolah untuk memberikan izin penelitian ditempat tersebut dalam hal ini, surat izin yang di buat oleh pihak jurusan yang kemudian ditandatangani oleh Dekan Fakultas. Kemudian surat izin ditujukan kepada Kepala sekolah MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

tahapan ini dilakukan untuk berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lembaga tersebut, untuk menilai keadaan dan situasi latar dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dalam hal ini telah dilakukan penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan dengan tujuan untuk memilih informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui kesediaan informan untuk terlibat lebih jauh pada permasalahan yang akan diteliti

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, penulis menyiapkan, pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, ballpoint serta alat tulis lainnya.

g. persoalan etika penelitian

Ciri utama penelitian ialah peneliti sebagai alat atau instrumen yang mengumpulkan data yang dilakukan dalam pengamatan berperan

serta, wawancara mendalam pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya. Sehingga peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan tempat penelitian, baik kebiasaan, maupun kebudayaannya. Dalam hal ini peneliti harus mengikuti kode etik yang berlaku di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo serta menyesuaikan jadwal dengan guru yang bersangkutan. Sehingga tahap pra lapangan ini digunakan oleh peneliti untuk mendapat deskripsi data secara global dari obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan penting dan kadang-kadang sulit, maka dari itu, pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kenyataannya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu menatap kejadian atau proses. Teknik ini didasarkan atas pengalaman secara langsung dan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku atau kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya

Tabel 1
Pedoman observasi

No	Informasi	Kriteria yang diobservasi
1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku siswa ketika berinteraksi satu sama lain ➤ Sikap siswa terhadap lingkungan sekitar ➤ Sikap siswa dengan guru dan lingkungan sekitar ➤ Perilaku siswa setelah konseling

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung, oleh karena itu wawancara harus dilaksanakan secara efektif.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mengenai akhlak siswa di MTs Darussalam Pejangkalan Prambon Sidoarjo yang terkait dengan siswa dan kegiatan sehari-harinya, hal ini dilakukan untuk

mengetahui problematika siswa yang sedang dialaminya. Mengumpulkan data melalui empati guru sebagai usaha membentuk skhlsk siswa.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, sikap .Data yang diperoleh dari tehnik ini adalah gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan siswa seperti data siswa dan masalahnya, juga bertujuan untuk membentuk akhlak siswa. Dalam tehnik ini peneliti menggunakan sikap dan prilaku siswa sebagai barometer keberhasilan guru dalam membentuk akhlak siswa.

Tabel 2
Jenis Data, Sumber Data, dan TPD

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Gambaran lokasi penelitian	Informan	D
2	Gambaran tentang obyek penelitian	Dokumen + Informan	O + W + D
3	Deskripsi latar belakang guru	Informan + Dokumen	O + W + D

4	Deskripsi siswa sebelum pelaksanaan	Guru + Siswa	O + W + D
5	Kondisi Siswa	Guru	W
6	Bentuk-bentuk akhlak	Guru + Dokumen	O + W + D
7	Proses pelaksanaan empati	Guru + Siswa	O + W

Keterangan :

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

TPD : Teknik Pengumpulan Data

F. Tehnik analisa data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola; mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Di dalam pelaksanaan penelitian setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis dengan analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah analisa yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial. Di dalam penelitian ini penulis akan menganalisa tentang akhlak siswa MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

G. Hasil-hasil Interview

Beberapa hasil interview yang didapatkan penulis adalah semua data mengenai peran aktif guru dan simpatisan siswa terhadap empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa yang ternyata ketika dalam interview responden meliputi gambaran umum sekolah,keadaan siswa, sarana dan prasarana serta keadaan guru dan siswa. Beberapa hasil interview yang didapat penulis antara lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dan sisea terhadap empati guru sebagai usaha membentuk akhlak siswa di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.